

Faktor faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan ims pada wpstl di 9 Kabupaten Kota di Indonesia analisis data sekunder surveilans terpadu biologi dan perilaku tahun 2013 = Factors associated with sti prevention efforts among indirect female sex workers in 9 districts in Indonesia ibbs data analysis in the year of 2013

Meita Ilyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402806&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tingginya prevalensi IMS pada kelompok berisiko salah satunya yaitu wanita penaja seks tidak langsung, diakibatkan oleh rendahnya proporsi penggunaan kondom sebagai upaya untuk mencegah penularan IMS pada wanita penaja seksual tidak langsung. Data STPB 2013 menunjukkan bahwa proporsi penggunaan kondom secara konsisten hanya sekitar 36%.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan IMS pada wanita penajak seks tidak langsung (WPSTL). Penelitian ini menggunakan data sekunder Surveilans Terpadu Biologi dan Perilaku tahun 2013 dengan desain studi cross sectional. Sampel penelitian ini adalah WPSTL dari 9 kabupaten/kota di Indonesia yang memiliki data lengkap dalam STBP 2013 dengan jumlah 594 responden. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan secara signifikan dengan upaya pencegahan IMS pada WPSTL yaitu keterpaparan pelayanan kesehatan (Pvalue 0,001; PR 2,3 95%CI 1,5-3,6); akses kondom (Pvalue 0,001; OR 2,6 95%CI (1,7-4,2); kepemilikan kondom (Pvalue 0,001; OR 3,6 95%CI 2,2-5,7); layanan konseling dan tes HIV (Pvalue 0,015; OR 1,17 95%CI 1,1-2,7), dukungan pelanggan (Pvalue 0,04; OR 3,96 95%CI 2,12-7,38); dukungan pengelola tempat hiburan (Pvalue 0,001; OR 3,04 95%CI 1,6-5,5); dan dukungan petugas kesehatan (Pvalue 0,001; OR 3,04 95%CI 1,0-5,2). Peningkatan upaya pencegahan IMS oleh WPSTL melalui pendidikan dan pelatihan terkait IMS dan HIV agar prevalensi penularan IMS melalui hubungan seksual berisiko semakin berkurang.

.....The high prevalence of STIs, on the risk groups one of which is indirect female sex workers is caused by the lack of consistency of condom use as an attempt to prevent the transmission of STI on the indirect female sexual worker. IBBS 2013 data showed that the proportion of consistent condom use is only about 36%.

This study aims to determine the factors associated with the prevention of STIs among Indirect Female Sex Workers (IFSW). This study uses Integrated Surveillance Secondary Data Analysis of Biology and Behavior in the Year of 2013 with a cross-sectional study design. The sample was IFSW of 9 districts / cities in Indonesia which has a complete data in IBBS 2013 consisting 594 respondents. Data analysis includes univariate and bivariate analyzes.

The research's result shows that the factors significantly related to the prevention of STIs among IFSW are health information exposure (Pvalue 0,001; PR 2,3 95%CI 1,5 to 3,6) access to condoms (Pvalue 0,001; OR

2,6 95%CI (1,7 to 4,2) ; possession of condoms(Pvalue 0,001; OR 3,6 95%CI 2,2 to 5,7); HIV counseling and testing services(Pvalue 0,015; OR 1,17 95%CI 1,1 to 2,7), customer support(Pvalue 0,04; OR 3,96 95%CI 2,12 to 7,38); owner of entertainment places support ( Pvalue 0,001; OR 3,04 95%CI 1,6 to 5,5); and health workers support (Pvalue 0,001; OR 3,04 95%CI 1,0 to 5,2). Increased efforts by IFSW STI prevention through education and training related to STIs and HIV should be done so that the prevalence of STI transmission through sexual intercourse is reduced.